

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Sebagai hasil peninjauan penulis pada PT. X di dalam penyusunan skripsi ini, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. PT. X merupakan perusahaan yang bergerak dalam industri makanan non beras, yakni biskuit. Biskuit yang dihasilkan tersebut sudah cukup dikenal oleh masyarakat, yakni merk " AB ".
2. Analisis impas adalah suatu tehnik untuk menentukan atau mengetahui berapa volume produksi/penjualan agar perusahaan tidak menderita rugi tetapi juga tidak memperoleh laba. Sejauh ini analisis impas pada PT. X belum digunakan.
3. Biaya tetap adalah biaya yang volumenya tetap dan tidak mengalami perubahan selama periode kerja tertentu, misalnya biaya gaji dan biaya sewa. Sedangkan Biaya variabel adalah biaya yang volumenya berubah-ubah sesuai dengan perubahan volume produksi, misal biaya pemakaian bahan baku. Pada PT.X pengelompokan biaya tersebut tidak dipisahkan secara jelas.
4. Laba yang dihasilkan pada tahun 1993 sebesar

Rp. 1.134.174.812,29 (2,07%) meningkat pada tahun 1994 sebesar Rp. 2.193.246.556,12 (3,05%) dan meningkat sebesar Rp. 3.175.738.676,50 (4,03%) untuk tahun 1995.

5. Titik impas untuk tahun 1993 adalah sebesar Rp. 49.384.576.371,30 atau 3.550.342 unit meningkat pada tahun 1994 sebesar Rp. 62.027.617.919,30 atau 4.381.100 unit dan pada tahun 1995 meningkat sebesar Rp. 65.707.535.784,50 atau 4.640.376 unit.
6. Margin of Safety Ratio pada tahun 1993 adalah 9,67 % meningkat sebesar 13,65 % untuk tahun 1994 dan pada tahun 1995 meningkat sebesar 16,68 % .
7. Titik impas berdasarkan analisa pada berbagai macam perubahan volume penjualan adalah sebesar Rp. 64.984.868.690,60 atau 4.589.327 unit. Untuk memperoleh keuntungan, perusahaan harus menjual di atas titik impas tersebut tergantung pada keputusan manajemen dalam meningkatkan laba.
8. Terdapatnya perubahan berbagai macam volume produksi/penjualan akan mempengaruhi tingkat laba yang dihasilkan. Semakin besar volume penjualan yang dihasilkan maka semakin bertambah pula laba yang terjadi. Sebaliknya semakin turun/kecil volume penjualan yang dihasilkan maka semakin berkurang laba yang terjadi. Dengan asumsi bahwa biaya tetap

dan harga jual per unit tidak mengalami perubahan walaupun volume produksi berubah, sedangkan biaya variabel akan berubah sebanding dengan perubahan volume produksi.

B. SARAN - SARAN

Saran-saran ini bertujuan agar dapat kiranya berguna bagi kemajuan dan perkembangan perusahaan di masa yang akan datang.

Saran-saran yang dapat penulis berikan yakni :

1. Sebaiknya analisis impas dapat digunakan sebagai salah satu alat pengambilan keputusan untuk menentukan volume penjualan terhadap tingkat laba yang dikehendaki.
2. Sebaiknya dilakukan pengelompokkan biaya secara jelas, dimana biaya tetap adalah biaya yang tidak terpengaruh oleh perubahan volume produksi sedangkan biaya variabel adalah biaya yang terpengaruh oleh perubahan volume produksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Ahyari, Analisis Fulang Pokok : Pendekatan Garis Lurus, Edisi Pertama, BPFE, Yogyakarta, 1986.
- Abas Kartadinata, Akuntansi dan Analisa Biaya : Suatu Pendekatan Terhadap Tingkah Laku Biaya, Edisi yang Diperbaharui, Bina Aksara, Jakarta, 1985.
- Bambang Riyanto, Dasar - Dasar Pembelanjaan Perusahaan, Edisi Ketiga, Yayasan Badan Penerbit Gadjah Mada, Yogyakarta, 1991.
- Copeland, Thomas E, and J. Fred Weston, Managerial Finance, diterjemahkan oleh Jaka Wasana dan Kibrandoko, Edisi Kesembilan, Binarupa Aksara, Jakarta, 1995.
- Djarwanto Ps, Pokok - Pokok Analisa Laporan Keuangan, Edisi Pertama, BPFE, Yogyakarta, 1984.
- Dwi Prastowo D., Analisis Laporan Keuangan : Konsep dan Aplikasi, Edisi Pertama, AMF YKPN, Yogyakarta, 1995.
- Kuntoro Mangkusubroto dan C. Listiarini. T., Analisa Keputusan : Pendekatan Sistem Dalam Manajemen Usaha dan Proyek, Ganeca Exact, Bandung, 1982.
- Mulyadi, Akuntansi Biaya : Peranan Biaya Dalam Pengambilan Keputusan, Edisi Ketiga, BPFE Gadjah Mada, Yogyakarta, 1981.
- Polimeni, Ralph S, Frank J. Fabozzi and Arthur H. Adelberg, Cost Accounting : Concepts and Applications for Managerial Decision Making, diterjemahkan oleh Frederikson Saragih dan Ayu Patria, Edisi Kedua, Erlangga, Jakarta, 1988.
- R.A. Supriyono, Akuntansi Biaya : Perencanaan dan Pengendalian Biaya Serta pembuatan Keputusan, Edisi Kedua, BPFE, Yogyakarta, 1986.
- Soehardi Sigit, Analisa Break Even: Ancangan Linier Secara Ringkas dan Praktis, Edisi Ketiga, BPFE, Yogyakarta, 1990.
- S. Munawir, Analisa Laporan Keuangan, Edisi Keempat, Liberty, Yogyakarta, 1995.

Slamet Prajudi Atmosudirdjo, Beberapa Pandangan Umum
Tentang Pengambilan Keputusan (Decisions Making),
Ghalia Indonesia, Jakarta, 1982.

Teguh Pudjo Muljono, Analisa Laporan Keuangan untuk Per-
bankan, Edisi Revisi, Djambatan, Jakarta, 1992.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

N a m a : Lenny Mariani
Tempat/Tgl Lahir : Bekasi, 05 Desember 1971
Jenis Kelamin : Perempuan
A g a m a : Islam
S t a t u s : Belum Menikah
A l a m a t : Kampung Duku Rt 007/05 No. 38
Kebayoran Lama Selatan, Jakarta
Selatan, 12240.

Riwayat Pendidikan :

1. SD Negeri 07 di Jakarta, Lulus tahun 1985.
2. SMP Negeri 161 di Jakarta, Lulus tahun 1988.
3. SMU Negeri 74 di Jakarta, Lulus tahun 1991.
4. Universitas Darma Persada, Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Keuangan Perbankan dari tahun 1991 hingga selesai skripsi ini dibuat.

LEMBAR KEGIATAN PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Lenny Mariam
 No. Induk/NIRM : 91420005
 Pembimbing : Ir. Muh. Noor Salim, SE

KONSULTASI KE	TANGGAL KONSULTASI	MATERI YANG DIBAHAS	PARAF PEMBIMBING
I	3 - 6 - 1996	BAB I : PENDAHULUAN	<i>MS</i>
II	13 - 6 - 1996	PENDAHULUAN & LANDASAN TEORI	<i>MS</i>
III	17 - 6 - 1996	BAB II : LANDASAN TEORI	<i>MS</i>
IV	9 - 7 - 1996	BAB II dan BAB III (SEJARAH PERUSAHAAN)	<i>MS</i>
V	22 - 7 - 1996	BAB IV : PEMBAHASAN	<i>MS</i>
VI	31 - 7 - 1996	BAB IV : PERHITUNGAN TITIK IMPAS	<i>MS</i>
VII	5 - 8 - 1996	BAB IV : VOLUME PENJUALAN & PENGAMBILAN KEPUTUSAN	<i>MS</i>
VIII	8 - 8 - 1996	BAB V : KESIMPULAN & SARAN	<i>MS</i>
IX	13 - 8 - 1996	A B S T R A K	<i>MS</i>
X			

Tanggal mulai bimbingan 3 JUNI 1996

Tanggal selesai bimbingan 13 AGUSTUS 1996